

III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu sebuah studi pada sekelompok orang pada satu titik waktu untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap mengenai diet Diabetes Melitus dengan tingkat konsumsi energi pasien Diabetes Melitus tipe 2 di poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Abdul Moeloek.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan 22 November – 22 Desember 2012.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di poli penyakit dalam RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Bandar Lampung.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien Diabetes Melitus tipe 2 yang berobat di poli penyakit dalam RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Bandar Lampung.

2. Sampel

Sampel diambil dengan menggunakan teknik *accidental sampling* dimana pengambilan responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data.

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini meliputi:

- a. Bersedia menjadi subjek penelitian.
- b. Pasien rawat jalan
- c. Pasien DM tanpa komplikasi
- d. Pasien usia ≤ 70 tahun

D. Identifikasi Variabel

Adapun variabel pada penelitian ini adalah:

- a. Variabel independen : pengetahuan pasien tentang diet Diabetes Melitus
- b. Variabel independen : sikap pasien tentang diet Diabetes Melitus

- c. Variabel dependen : Tingkat konsumsi energi pada pasien Diabetes Melitus

E. Definisi Operasional

Tabel 6. Definisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala	Keterangan
Pengetahuan tentang diet Diabetes Melitus	Kemampuan responden untuk menjawab kuesioner tentang diet Diabetes Melitus	Wawancara	Kuesioner	Ordinal	<p>Jika menjawab benar mendapat skor 1, jika menjawab salah mendapat skor 0 dengan jumlah 20 pertanyaan.</p> <p>Dengan kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Baik bila >80 % pertanyaan dijawab benar oleh responden. 2. Sedang bila 60 – 80 % pertanyaan dijawab benar oleh responden. 3. Kurang bila <60 % pertanyaan dijawab benar oleh responden
Sikap tentang diet Diabetes Melitus	Pandangan responden mengenai diet diabetes	Wawancara	Kuesioner	Ordinal	Terdapat 10 pernyataan dengan 3 pilihan jawaban, bila memilih jawaban setuju mendapat skor 2, bila

				memilih kurang setuju mendapat skor 1, dan tidak setuju mendapat skor 0.
				Dengan kriteria: 4. Baik (\geq nilai median) 5. Kurang ($<$ nilai median)
Tingkat konsumsi energi pasien Diabetes Melitus	Respon pasien terwujud dalam bentuk tingkat konsumsi makanan yang sesuai dengan anjuran dilihat dari kesesuaian asupan energinya.	Wawancara	<i>Food recall</i>	Ordinal Hasil pembagian konsumsi energi dengan kebutuhan energi dikalikan 100%. Hasil dalam % dikategorikan menjadi 1. Baik : 80 – 110 % AKG. 2. Kurang : $<$ 80% AKG. 3. Lebih : $>$ 110% AKG (WNPG,2004)

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan data primer yaitu wawancara langsung menggunakan kuesioner untuk mengetahui pengetahuan dan sikapnya, serta menggunakan *food recall 24 jam* untuk mengetahui pola makan pasien dilihat dari asupan energi total pasien sebelum berobat, jika pasien tidak mengetahui energi kalori dalam sehari

dilakukan perhitungan total energi kalori sehari menggunakan rumus BBR (Terlampir, yang merupakan rumus pengukuran khusus penderita Diabetes Melitus).

G. Pelaksanaan Penelitian

a. Tahap Awal

Pelaksanaan penelitian diawali dengan meminta izin kepada pihak pimpinan di RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Bandar Lampung untuk melakukan penelitian.

b. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan ini kegiatan yang akan dilaksanakan adalah:

- 1) Meminta kesediaan responden untuk mengisi kuesioner dengan *informed consent*.
- 2) Mengumpulkan data dengan wawancara langsung oleh peneliti.
- 3) Melakukan pengisian kuesioner
- 4) Melakukan pengisian *food recall 24 jam*

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data diperoleh dengan cara menilai data primer berupa pengisian kuesioner dan *food recall 24 jam* oleh pasien Diabetes Melitus di bangsal penyakit dalam RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Bandar

Lampung. Data yang diperoleh dari *food recall* diolah terlebih dahulu secara manual ataupun dengan bantuan aplikasi nutrisi terkomputerisasi yaitu *NutriSurvey*. Setelah diketahui energi totalnya kemudian diolah menggunakan perangkat lunak SPSS 16,0 *for Windows*. Selanjutnya, proses pengolahan data menggunakan program komputer ini terdiri dari beberapa langkah:

- a. *Coding*, untuk menerjemahkan data yang dikumpulkan selama penelitian ke dalam simbol yang cocok untuk keperluan analisis
- b. *Data Entry*, memasukkan data ke dalam komputer
- c. *Verifying*, melakukan pemeriksaan secara visual terhadap data yang telah dimasukkan ke dalam komputer
- d. *Computer Output*, hasil analisis yang telah dilakukan oleh komputer kemudian dicetak

2. Analisis Data

Dengan melihat data yang diperoleh dari hasil kuesioner dan *food recall 24 jam* data akan diolah dengan alat bantu perangkat lunak SPSS 16,0 *for Windows*. Untuk analisis data digunakan analisis data univariat & analisis bivariat.

- a. Analisis data univariat adalah analisis data untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel yaitu pengetahuan tentang diet Diabetes Melitus; sikap tentang diet Diabetes Melitus; tingkat konsumsi energi pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 di poli penyakit

dalam RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Bandar Lampung.

- b. Analisis data bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan pasien mengenai diet Diabetes Melitus dengan tingkat konsumsi energi pasien; hubungan antara sikap pasien mengenai diet Diabetes Melitus dengan tingkat konsumsi energi pasien Diabetes Melitus tipe 2 di poli penyakit dalam RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Bandar Lampung.

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Chi Square* yaitu:

$$x^2 = \frac{\sum(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

x^2 = Kai kuadrat

f_o = Frekuensi hasil observasi dari sampel penelitian

f_h = Frekuensi yang diharapkan pada populasi penelitian dengan

$\alpha=0,05$

Tetapi bila tidak memenuhi syarat uji *chi square*, maka digunakan uji alternatifnya yaitu Kolmogorov-Smirnov (untuk tabel 2x3) dan Pengabungan sel (untuk tabel 3x3) (Priyatno, 2008).